

# Pendampingan Pengelolaan Konten Pendidikan dengan LMS Moodle untuk Guru-Guru di SMU Islam Said Naum

<sup>1)</sup>Dian Pratiwi\*, <sup>2)</sup>Agung Sedyono, <sup>3)</sup>Gatot Budi Santoso, <sup>4)</sup>Syandra Sari, <sup>5)</sup>Muhammad Ichsan Gunawan, <sup>6)</sup>Mohammad Eka Rizky Illahi

<sup>1,2,3,6)</sup> Teknik Informatika, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

<sup>4,5)</sup> Sistem Informasi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email Corresponding: [dian.pratiwi@trisakti.ac.id](mailto:dian.pratiwi@trisakti.ac.id)\*

| INFORMASI ARTIKEL                                            | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>KataKunci:</b><br>Internet<br>LMS<br>Manajemen<br>Sekolah | Perkembangan teknologi yang semakin pesat berdampak pada perubahan model pembelajaran, terutama dalam masa transisi akibat pandemi Covid-19. Peningkatan penggunaan Learning Management System (LMS) di sekolah-sekolah, menunjukkan adanya kebutuhan dalam pengelolaan konten pendidikan untuk mendukung sistem pengajaran secara daring maupun hybrid. Selain itu, adanya ketersediaan ICT yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru-guru di SMU Said Naum pada proses pembelajaran menjadikan perlunya pembekalan keterampilan tersebut. Inilah yang kemudian akan diterapkan pada salah satu SMU di Jakarta berupa pendampingan untuk guru-guru dalam mengelola konten web melalui aplikasi Moodle. Kegiatan ini dilaksanakan di SMU Islam Said Naum pada tanggal 10 April 2023, dengan sesi terdiri dari Pengenalan Konsep Moodle, Persiapan Praktek, 2 (dua) Studi Kasus. Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ini, didapat umpan balik yang cukup baik dari para peserta dimana 70% peserta menilai materi yang disampaikan sudah mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai LMS Moodle, serta 60% dari peserta juga menyatakan akan menerapkan hasil pelatihan tersebut untuk membangun konten pembelajaran secara mandiri.                |
|                                                              | <b>ABSTRACT</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Keywords:</b><br>Internet<br>LMS<br>Management<br>School  | The increasingly rapid development of technology has an impact on changes in learning models, especially in the transition period due to the Covid-19 pandemic. The increasing use of Learning Management Systems (LMS) in schools shows the need for managing educational content to support online and hybrid teaching systems. Apart from that, the availability of ICT which has not been utilized properly by teachers at Said Naum High School in the learning process makes it necessary to provide these skills. This is what will then be implemented at one high school in Jakarta in the form of assistance for teachers in managing web content via the Moodle application. This activity was held at Said Naum Islamic High School on April 10 2023, with a session consisting of Introduction to Moodle Concepts, Practical Preparation, 2 (two) Case Studies. Based on the implementation and evaluation of this activity, quite good feedback was obtained from the participants where 70% of the participants assessed that the material presented was able to provide knowledge and skills regarding the Moodle LMS, and 60% of the participants also stated that they would apply the results of the training to build learning content. independently.. |
|                                                              | This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kini sudah semakin pesat, dan hampir semua bidang telah memanfaatkannya untuk mendukung rutinitas sehari-hari. Salah satunya adalah pendidikan dan pengajaran. Dalam meningkatkan minat belajar siswa, para guru membutuhkan teknologi dan aplikasi yang menarik dan berbeda dari yang lain. Makin maraknya aplikasi Learning Management System (LMS) membuat para guru merasa kesulitan untuk memilih aplikasi LMS yang akan dipergunakan. SMU Said Naum sebagai salah satu sekolah Islam Terintegrasi di wilayah Jakarta pusat sudah selayaknya membuat inovasi dalam cara belajar dan mengajar. Sistem pembelajaran konvensional seperti tatap muka, papan tulis, spidol mulai ditinggalkan dan banyak beralih ke media teknologi seperti youtube dan LMS. Penggunaan aplikasi LMS atau pemanfaatan youtube membuat

metode pembelajaran dan pengajaran jadi nampak lebih menarik, efisien, dan efektif. Bahkan selama era COVID 19, metode pengajaran hampir pada semua jenjang sekolah dilangsungkan secara daring (dalam jaringan). Penggunaan media ZOOM perlu didukung dengan isi konten LMS yang menarik pula dalam pembelajaran, terutama materi pelajaran dan penyajian soal ujian yang diperkenalkan kepada peserta didik. Peningkatan kemampuan pendidikan dan pengajaran pada sekolah menengah atas khususnya SMU Islam Said Naum yang saat ini telah terakreditasi A. Fasilitas terutama untuk kegiatan ICT sudah ada yaitu berupa 20 unit komputer yang ada di lab komputer, fasilitas hotspot dan lcd disetiap klas untuk media pembelajara. Sarana dan fasilitas dapat dipergunakan oleh siswa untuk peningkatan prestasi dan juga dapat digunakan untuk guru untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru. Akan tetapi fasilitas fasilitas yang ada belum diikuti fasilitas untuk e-learning yang terpadu dalam program sekolah Selain itu, guru-guru yang ada juga belum memanfaatkan fasilitas ICT yang ada di sekolah untuk media pembelajaran secara optimal. Dengan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi para guru SMU Said Naum Jakarta untuk mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada untuk menunjang keefektifan pembelajaran.

Pada dasarnya, pendampingan LMS kepada guru-guru sudah pernah dilakukan oleh tim peneliti untuk para guru di wilayah Jakarta dan sekitarnya, seperti pemanfaatan Moodle (Pratiwi, Sedyono, et al., 2022) (Pratiwi et al., 2021), Google Apps (Pratiwi, Najih, et al., 2022), Wordpress (Pratiwi et al., 2020), Canva, dan Scratch sejak tahun 2020 dari mulai masa pandemi hingga sekarang. Selain untuk para guru, pelatihan sejenisnya juga pernah dilakukan untuk para pengusaha UMKM maupun masyarakat umum guna meningkatkan usaha perekonomian kecil seperti pelatihan pembuatan iklan animasi (Pratiwi, Purwanto, et al., 2022) (Pratiwi, Syaifudin, et al., 2023) dan web blog (Pratiwi, Jubaidah, et al., 2023).

Selain itu, LMS Moodle juga pernah diterapkan oleh peneliti lainnya dalam bidang pendidikan seperti untuk meningkatkan kompetensi guru (Marhaeni & Wulanningtyas, 2022) dan sarana pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMP Negeri 1 Pallangga (Andayani et al., 2019). LMS Moodle juga dinilai lebih fleksibel dan mudah untuk diimplementasikan di lingkungan sekolah karena prosedur instalasinya yang tidak rumit (Setiyaningsih et al., 2022), terdapat sarana untuk mengunggah konten pendidikan yang cukup lengkap dan bisa diakses melalui mobile atau m-learning (Wahid, 2015).

Melihat pengalaman serta kemudahan yang dimiliki LMS Moodle, maka pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tim kembali menerapkan Moodle sebagai media pembelajaran yang akan diajarkan konsep dan teknis penerapannya kepada para peserta. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan juga SMU Said Naum Jakarta akan memiliki sistem e-learning yang terpadu di Sekolah.

## II. MASALAH

Sebelum dilakukan kegiatan pelatihan ini, tim peneliti mengumpulkan berbagai informasi di berbagai sekolah di wilayah Jabodetabek dan melaksanakan kunjungan ke SMU Islam Said Naum guna mengetahui dan mengidentifikasi kebutuhan sekolah tersebut.

Beberapa masalah yang ditemukan selama observasi di lapangan yaitu:

1. Adanya sarana prasarana lab komputer yang memadai, namun hanya digunakan untuk praktikum siswa dan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh para guru dalam meningkatkan kompetensi serta mendukung proses pembelajaran sehari-hari
2. Teknologi LMS Moodle belum pernah diterapkan untuk menyampaikan materi pelajaran maupun soal ujian siswa
3. Adanya kebutuhan untuk meningkatkan kreatifitas para guru agar mampu membuat variasi pembelajaran yang lebih menarik

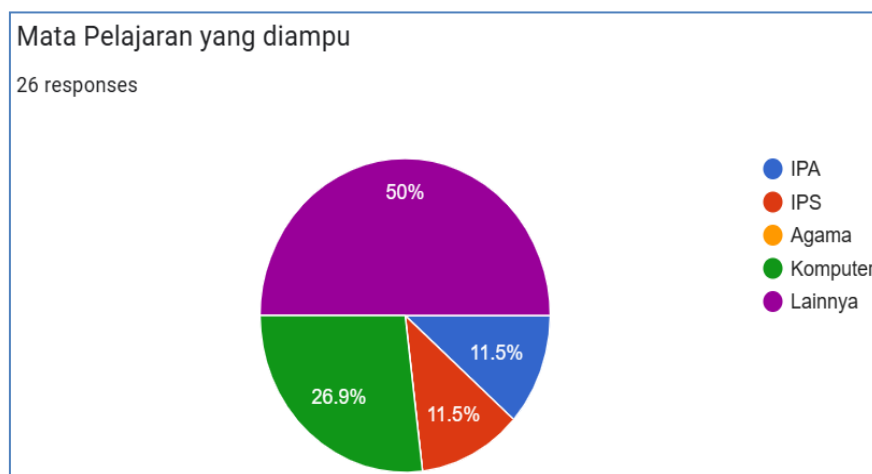


Gambar 1. Lokasi Kegiatan secara Luring

Selain observasi, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui kuisioner awal kegiatan secara daring kepada guru-guru, baik di SMU Islam Said Naum juga di beberapa SMU lainnya di Jakarta. Berikut adalah rekap hasil pengisian kuisioner tersebut dari 26 peserta guru yang mendaftar:



Gambar 2. Grafik Pengumpulan Data Awal Calon Peserta terkait Pengalaman Penggunaan Moodle

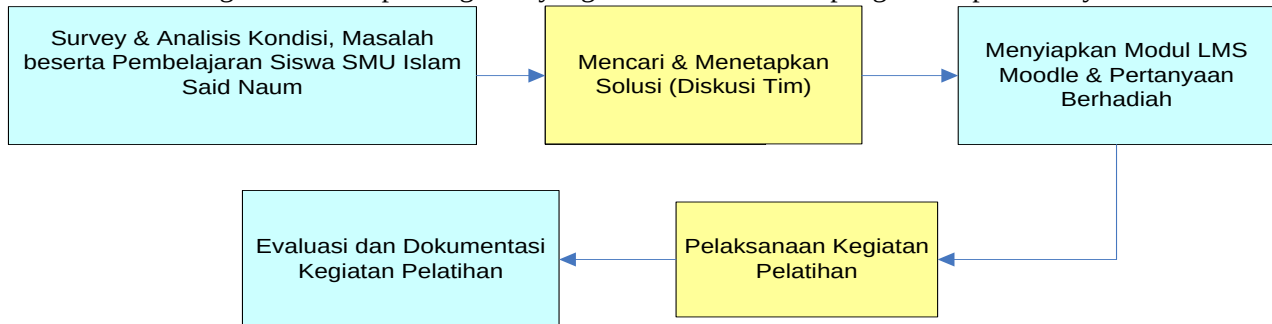


Gambar 3. Grafik Pengumpulan Data Awal Calon Peserta terkait Profil Pengajaran

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner tersebut, diketahui bahwa mayoritas para peserta memang belum pernah membuat konten pembelajaran menggunakan Moodle. Sehingga dengan adanya kebutuhan tersebut, maka tim peneliti kemudian mengadakan kegiatan pelatihan LMS Moodle yang merupakan salah satu bentuk Pengabdian pada Masyarakat ini guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta agar mampu lebih kreatif dalam memberikan materi pelajaran kepada murid didiknya.

### III. METODE

Learning Management System (LMS) merupakan teknologi e-learning yang kini tengah berkembang di dunia pendidikan dan sudah cukup banyak sekolah maupun perguruan tinggi yang menggunakannya. Jenis LMS pun beragam, seperti Quipper, Google Classroom, Moodle, Edmodo, Schoology dan lainnya (Sundari & Utomo, 2020). Dalam menentukan LMS yang akan digunakan pada pelatihan, tim melakukan riset terlebih dahulu dengan membandingkan kemampuan tiap LMS berikut dan sisi kemudahannya. Setelah melakukan analisis, maka tim memilih Moodle untuk diimplementasikan karena selain mudah diterapkan juga adanya permintaan dan kebutuhan dari pengguna utamanya yaitu SMU Islam Said Naum. Kemudian, dalam memudahkan para peserta nantinya untuk memahami Moodle, tim menyediakan 4 modul yaitu Modul Konsep, Modul Persiapan Praktek, Modul Kasus 1 dan Modul Kasus 2 berbentuk pdf yang dapat dicoba oleh peserta. Berikut adalah diagram alir tahapan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat ini:



Gambar 4. Diagram Alir Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini menghabiskan waktu selama kurang lebih 7 jam dengan sesi yang paling lama adalah sesi Kasus 1 & 2. Namun dalam penyelenggaraannya, 1 (satu) bulan sebelumnya telah dilaksanakan beberapa persiapan seperti berikut ini:

1. Mengumpulkan informasi model pembelajaran yang sedang berjalan dan kebutuhan LMS di berbagai sekolah wilayah Jabodetabek, khususnya SMU Islam Said Naum
2. Berkoordinasi dengan perwakilan sekolah
3. Menyiapkan modul pelatihan LMS Moodle berbentuk PDF untuk bisa dibagikan kepada para peserta agar bisa dipelajari sebelum pelaksanaan kegiatan
4. Menyiapkan spanduk dan brosur digital untuk menyebarkan informasi kegiatan yang akan diselenggarakan, lengkap dengan url pendaftaran (<https://bit.ly/daftarMoodle2023>) untuk para peserta selain peserta SMU Islam Said Naum yang juga ingin mengikuti pelatihan



Gambar 5. Brosur Digital Kegiatan Pendampingan

5. Menyiapkan perlengkapan yang akan dibawa pada saat pelaksanaan, berupa proyektor, laptop.

6. Mendesain sertifikat untuk para peserta
7. Menyiapkan channel Youtube dan Zoom (<http://bit.ly/ZoomMoodle2023>) agar bisa diikuti oleh para peserta yang tidak dapat hadir secara luring.
8. Menyiapkan kuisisioner digital untuk menerima umpan balik para peserta dan mengevaluasi hasil kegiatan, yang dapat diakses melalui url: <https://bit.ly/evaluasiMoodle2023>
9. Menyiapkan pertanyaan untuk sesi quiz berhadiah bagi para peserta yang hadir secara luring

Sedangkan untuk susunan acara secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Susunan Acara dan PIC nya

| Waktu         | Kegiatan                                                            | PIC                                   |
|---------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 08:30-09:00   | Registrasi ulang (konfirmasi kehadiran) dan Pendaftaran on the spot | Dian Pratiwi, ST MTI dan Mahasiswa    |
| 09:00-09:15   | Pembukaan acara dan perkenalan tim                                  | Gatot Budi Santoso, MKom              |
| 09:15-10:00   | Sesi 1: Konsep Moodle                                               | Ir. Agung Sedyono, Ph.D dan Mahasiswa |
| 10:00-10:15   | Rehat 1 & Pembagian Snack                                           | Mahasiswa                             |
| 10:15-12:00   | Sesi 2: Persiapan Praktek Moodle                                    | Ir. Agung Sedyono, Ph.D dan Mahasiswa |
| 12:00-13:00   | Ishoma                                                              | Tim                                   |
| 13:00-14:30   | Sesi 3: Praktek Kasus 1                                             | Ir. Agung Sedyono, Ph.D dan Mahasiswa |
| 14:30-15:30   | Sesi 4: Praktek Kasus 2                                             | Ir. Agung Sedyono, Ph.D dan Mahasiswa |
| 15:30-16:00   | Quiz berhadiah dan Pengisian Kuisisioner Evaluasi                   | Syandra Sari, MKom & Mahasiswa        |
| 16:00-selesai | Pembagian hadiah, sesi foto dan penutupan acara                     | Tim                                   |

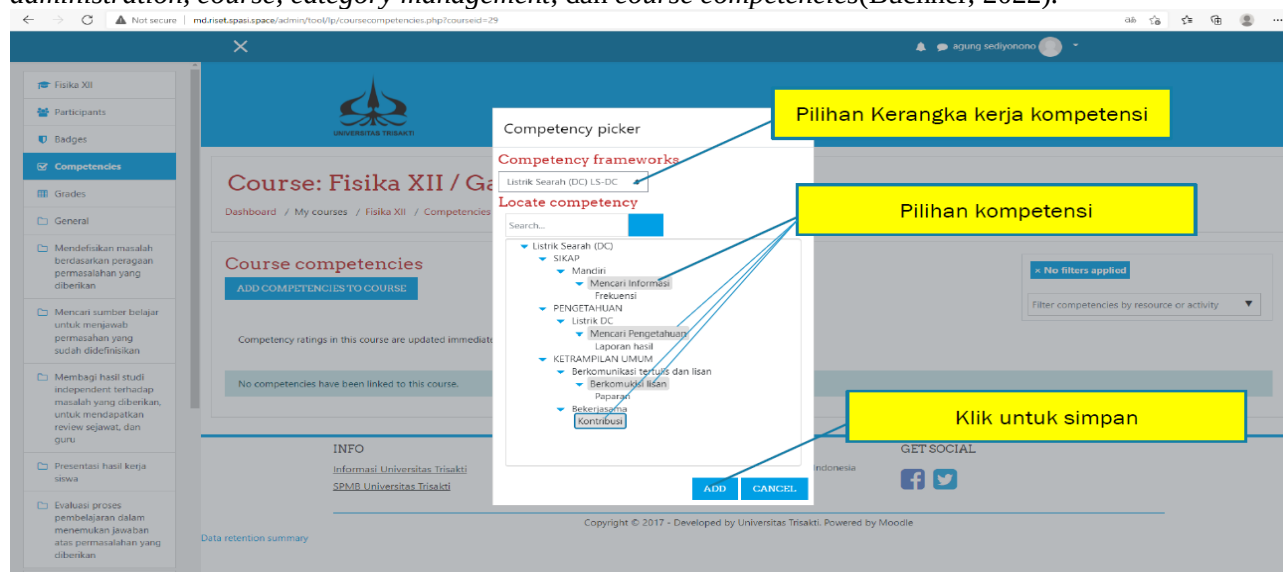
Pada hari H pelaksanaan, seluruh anggota tim telah bersiap satu jam sebelumnya untuk memeriksa kelengkapan dan kesiapan materi. Peserta yang hadir secara daring melalui Zoom diminta pula untuk melakukankonfirmasi pendaftaran yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada sesi awal sesudah pembukaan acara, pembicara menyajikan materi mengenai konsep Moodle dan komponen konten pendidikan yang akan diletakkan. Setelah itu, dilanjutkan ke sesi berikutnya yaitu persiapan instalasi Moodle ke masing-masing perangkat. Pada sesi ini, para peserta yang mengalami kesulitan juga dibantu oleh tim mahasiswa untuk menginstall sambil mendengarkan tahapan instalasi oleh pembicara yaitu Ir. Agung Sedyono, Ph.D.



Gambar 6. Dokumentasi Sesi Instalasi dan Paparan Konsep Moodle



Setelah kedua sesi tersebut selesai dan seluruh peserta yang hadir di sekolah berhasil memasang Moodle, acara dilanjutkan dengan rehat sejenak untuk isihoma. Kemudian pada pukul 1 siang, sesi dilanjutkan dengan studi kasus dimana para peserta diminta memahami bagian menu-menu Moodle yang terdiri atas *site administration*, *course*, *category management*, dan *course competencies*(Buchner, 2022).



Gambar 7. Bagian Materi Studi Kasus Moodle

Setelah itu, untuk sesi berikutnya para peserta diminta untuk mulai memasukkan konten pendidikannya sesuai mata pelajaran yang diampunya dan dilanjutkan membuat assignment.



Gambar 8. Dokumentasi Sesi Studi Kasus Moodle

Kemudian setelah seluruh sesi utama selesai, dilanjutkan dengan acara quiz berhadiah dimana para peserta diberikan ujian seputar kasus Moodle. Tiga peserta yang mampu menjawab dan menyelesaikan kasus dengan benar, akan dipilih sebagai pemenang dan diberi hadiah menarik dari Tim Pengabdian pada Masyarakat (PKM) Universitas Trisakti.

Setelah semua sesi selesai, sebelum penutupan acara dan sesi foto bersama para peserta juga diminta untuk mengisi kuisioner evaluasi acara terlebih dulu melalui link yang telah disediakan panitia guna memperoleh umpan balik mengenai materi dan jalannya acara secara keseluruhan.



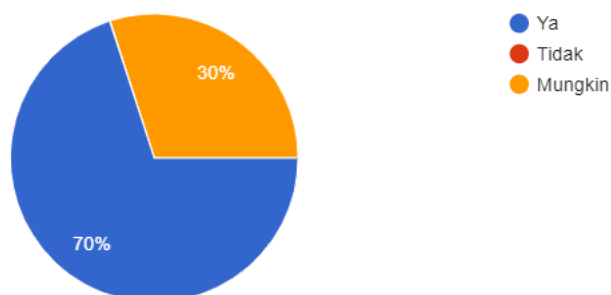
Gambar 9. Dokumentasi Sesi Foto Bersama Peserta

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya yang bertempat di Gedung SMK Said Na'um Pusat Keunggulan. Jl. KH Mas Mansyur No 25, Tanah Abang Jakarta Pusat, peserta yang hadir luring berjumlah 30 peserta dengan mayoritas adalah guru-guru SMU Said Naum dan 5 panitia. Sedangkan untuk peserta daring yang hadir berjumlah 17 orang, termasuk 2 panitia. Berdasarkan hasil pengisian kuisioner evaluasi, didapat umpan balik utama sebagai berikut:

Apakah pelatihan yang telah Anda ikuti sudah cukup memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang Moodle?

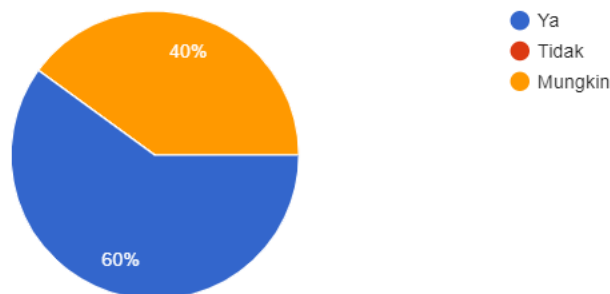
10 responses



Gambar 10. Grafik Umpan Balik terkait Kecukupan Materi yang telah diajarkan

Apakah pelatihan Moodle yang telah Anda ikuti akan Anda terapkan untuk membuat konten pembelajaran?

10 responses



Gambar 11. Grafik Umpan Balik terkait Kesiapan Peserta dalam Menerapkan Moodle

Dari kedua umpan balik pada gambar di atas, didapat bahwa 70% peserta menilai materi yang disampaikan sudah mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan, serta 60% dari peserta juga akan menerapkan hasil pelatihan moodle tersebut untuk membangun konten pembelajaran secara mandiri. Selain kedua umpan balik positif tersebut, juga terdapat saran dan kritik yang disampaikan oleh para peserta:

Apa saran/kritik yang Anda bisa berikan dari kegiatan Pelatihan Moodle ini?

9 responses

Pelatihan waktu kurang banyak

Lebih baik jika offline terutama utk peserta yg sdh tidak muda lagi

Ada link video pelatihannya, untuk mempelajarinya kembali

Jika ada lagi pelatihan agar dapat diundang, Nur Khasanah, SMKN 10 Malang, 082234243287

Mungkin untuk pengoperasian program Moodle ini bisa dipermudah atau disederhanakan secara teknis

Ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi

Lebih lama

Lebih ditingkatkan

waktu yg disediakan hendaknya lebih mencukupi, krn kemaren itu waktunya sangat terbatas.

Gambar 12. Umpan Balik Kritik dan Saran dari Peserta

Jika dianalisis lebih lanjut, umpan balik tersebut mayoritas peserta cukup puas dalam mempelajari moodle dan ingin agar kegiatan pelatihan dapat dilanjutkan kembali. Namun sayangnya, tidak semua peserta bersedia mengisi kuisioner evaluasi sehingga umpan balik yang didapat belum mampu mewakili seluruh penilaian dan keberhasilan kegiatan ini. Walaupun demikian, mengingat bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan para peserta (baik daring maupun luring) selama pelatihan antusias dalam menyimak materi yang disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dari Tim Jurusan Teknik Informatika Universitas Trisakti ini dinyatakan cukup berhasil diterapkan. Sehingga ke depannya, pelatihan dengan materi terkait pengembangan konten pembelajaran akan kembali dilaksanakan baik untuk guru-guru maupun masyarakat umum yang membutuhkan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari kegiatan pendampingan ini, didapat bahwa kebutuhan adanya LMS yang mudah dipelajari dan diimplementasikan di lingkungan sekolah masih sangat tinggi. Kecukupan keterampilan dan pengetahuan terhadap LMS Moodle dari kegiatan ini masih dinilai perlu ditingkatkan lagi

4697



dari sisi kurangnya lama waktu kegiatan dan sisi penyampaian materi yang butuh disederhanakan lagi, terutama bagian instalasi Moodle. Namun secara garis besar, umpan balik yang diterima dari para peserta memiliki nilai yang positif dan mayoritas dari mereka menilai bahwa pengetahuan Moodle yang diajarkan tim sudah baik dan dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah. Sehingga dengan demikian, kegiatan pendampingan pengelolaan konten pendidikan dengan LMS Moodle ini dapat dinyatakan telah cukup berhasil dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan para peserta, khususnya guru-guru dari SMU Islam Said Naum

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Trisakti atas dukungan pendanaan, dan para peserta yang hadir terutama pihak SMU Islam Said Naum yang sudah bersedia hadir dan menyediakan tempat untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Selain itu, karya ini juga ditujukan untuk mengenang ibunda penulis Almh. Sri Mulyani atas doa dan dukungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, D. D., Vitalocca, D., & Mardiana, M. (2019). Pelatihan membuat e-learning berbasis moodle bagi guru dan siswa SMP Negeri 1 Pallangga. *Seminar Nasional ...*, 1, 313–316. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/viewFile/7737/4499>
- Buchner, A. (2022). *Moodle 4 Administration*. PACKT Publishing. [https://www.google.co.id/books/edition/Moodle\\_4\\_Administration/p1OZEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=moodle&pg=PR22&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Moodle_4_Administration/p1OZEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=moodle&pg=PR22&printsec=frontcover)
- Marhaeni, N. H., & Wulanningtyas, M. E. (2022). Pelatihan Pembuatan E-Learning Moodle Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMA Dharma Amiluhur. *Surya Abdimas*, 6(2), 333–340. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1697>
- Pratiwi, D., Jubaidah, I., Julieta, D., & Putri, F. N. (2023). Pelatihan Pemrograman Web Blog dalam Meningkatkan Kualitas Hidup untuk Masyarakat Kelurahan Pekojan Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 695–702.
- Pratiwi, D., Najih, M., Siswanto, T., & Mardianto, I. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Google Apps Dan Scratch Untuk Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 195–202. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i2.11529>
- Pratiwi, D., Purwanto, I., Shofiati, R., Ningsih, Y., Azamy, M., & Aulia, T. (2022). Pemanfaatan Animatron untuk Pembuatan Iklan Animasi bagi Para Pelaku UMKM di Tangerang Selatan. *ABDIMAS BSI*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.10640.g5235>
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sediyo, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta Web Content Management Using Wordpress , Canva and Photoshop for Teachers of the Jakarta Region. *ABDIHAZ: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11–15.
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Syaifudin, S., Sari, S., & Sediyo, A. (2021). Pelatihan Moodle untuk Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman E-Learning para Guru SMU/SMK. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 371–375. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.7077>
- Pratiwi, D., Sediyo, A., Santoso, G. B., Syaifudin, & Sari, S. (2022). Pendampingan E-Learning Berbasis Moodle Di Masa Pandemi Untuk Guru SMU/SMK Se-Jabodetabek. *Literasi : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 928–935.
- Pratiwi, D., Syaifudin, Mardianto, I., Rochman, A., Julieta, D., Putri, F. N., & Jubaidah, I. (2023). Pelatihan Animator pada Pembuatan Iklan Animasi 2D Produk UMKM Pamulang. *SULUH : Jurnal Abdimas*, 4(2), 122–131.
- Setyaningsih, D., Astriani, L., Bahfen, M., Soviana, W., & Al Ghani, M. (2022). Pelatihan Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle Pada Guru Sekolah Dasar Islam Harapan Ibu Pondok Pinang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 179–184. <https://doi.org/10.46576/rjpkmn.v3i1.1618>
- Sundari, H. D., & Utomo, P. (2020). *Five E-Learning for Education in Indonesia*. 440(Icobl 2019), 48–52. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200521.010>
- Wahid, A. (2015). Pelatihan dan Penerapan E-Learning dan M-Learning Berbasis Moodle bagi Guru Siswa SMK Persada dan Bajiminasa Makassar. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 102–107.